

**PENYELESAIAN KREDIT MACET DENGAN JAMINAN YANG BELUM
TERPASANG SECARA SEMPURNA KARENA MASIH BERUPA
COVERNOTE OLEH PPAT KABUPATEN PURWOREJO
(STUDI KASUS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA
KANTOR CABANG PURWOREJO)**

Oleh :

Nasir Siswanto¹ Taufiq El Rahman²

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini agar penulis mengetahui tanggung jawab PPAT terhadap kredit macet yang jaminannya masih berupa *covernote* PPAT dan mengetahui penyelesaian kredit macet atas jaminan yang belum terpasang secara sempurna karena masih berupa *covernote* dari PPAT.

Penelitian ini menggunakan Metode yuridis empiris dan bersifat deskriptis yang hasilnya dianalisa secara kualitatif dengan pengumpulan data yang berasal dari studi lapangan dengan menggunakan alat berupa wawancara kepada obyek penelitian sebagai data primer dan studi kepustakaan untuk memperoleh data sekunder dengan mengumpulkan bahan-bahan hukum.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa PPAT ikut bertanggung jawab atas kredit macet dengan agunan masih berupa *covernote* PPAT yang berupa pembayaran/pelunasan atas kredit macet tersebut hal ini dikarenakan untuk menjadi Notaris/PPAT rekanan pada BRI Cabang Purworejo maka Notaris/PPAT tersebut harus membuat pernyataan-pernyataan yang secara hukum disebut dengan perjanjian, sedang jumlah pembayaran/pelunasan dari PPAT tersebut berdasarkan kesepakatan antara Notaris/PPAT dengan pihak Bank. Sedangkan penyelesaian kredit macet atas jaminan masih berupa *covernote* PPAT disamping meminta pertanggung jawaban dari PPAT yang mengeluarkan *covernote* dapat juga dilakukan gugatan secara perdata kepada debitur ke Pengadilan Negeri jika penyelesaian secara damai tidak tercapai. BRI Cabang Purworejo dalam hal ini sebagai kreditur *concurrent* karena jaminan yang dipegang belum dilakukan pengikatan secara sempurna (Hak Tanggungan).

Kata Kunci : Tanggung Jawab, *Covernote*, Penyelesaian Kredit Macet

¹ Perum Boro Mukti Permai C.3/3 Borokulon Banyuurip Purworejo Jawa Tengah

² Jalan Sosio Justitia No.1 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

THE REPRESHIP TOWARD THE IMPERFECT INSTALLED WARRANTY IN
THE FORM OF PPAT'S COVERNOTE BY PPAT KABUPATEN PURWOREJO
(CASE STUDY ON PT BANK RAKYAT INDONESIA
KANTOR CABANG PURWOREJO)

By:

Nasir Siswanto³ , Taufiq El Rahman⁴

ABSTRACT

The purpose of this study is that the writer will understand the responsibility of PPAT toward PPAT's covernote as the warranty of the bad debts and to understand the reshship toward the imperfect installed warranty because it is still in the form of of PPAT's covernote.

The study used juridical empirical method which is descriptive and the result was analyzed quantitatively by collecting the data that came from the field study by doing interview to the object of this study as a primer data and biblio study to get the secondary data by gaining law-related material.

The result of this study that was conducted by the writer was to show that PPAT had the responsibility toward the bad debts that still had PPAT's covernote as the warranty by doing paymet/amortization toward those bad debts. This is because to be able to become the partnership notary/PPAT of BRI Cabang Purworejo, we have to make some questions that in the law term is called with the word agreement and the amount of the payment /amortization from the PPAT is based on that agreement that is held between the notary and the Bank. While the reshship toward the case in which PPAT's covernote is the warranty of a debt can be done by asking the responsibility from that covermote establisher PPAT. It can also be done with civil action by bringing debtor to the High Court. If the reconciliation is not accomplished BRI Cabang Purworejo, in this case as the concurrent creditor of the warranty that has not been bound perfectly (Hak Tanggungan)

Keywords : Responsibility, Covernote, Debt Loan Settlement

³ Perum Boro Mukti Permai C.3/3 Borokulon Banyuurip Purworejo Jawa Tengah

⁴ Jalan Sosio Justitia No.1 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta